

# **CORSAGES PADA ART FASHION**

**Demia Nuraliyah, Suciati**  
Program Studi Pendidikan Tata Busana  
Jurusan PKK FPTK UPI  
Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

## **ABSTRAK**

*Art fashion* merupakan busana yang memperlihatkan nilai seni yang tinggi baik dari model, warna, dan bahan terlihat unik, karena *fashion* merupakan salah satu media untuk mengungkapkan seni. Salah satu upaya untuk mengungkapkan seni pada *art fashion* di antaranya desain pada *art fashion* dan hiasan *art fashion*. Berdasarkan karakteristiknya, *art fashion* dapat di buat dengan cara mengadopsi dari suatu bentuk, seperti pembuatan *art fashion* yang terinspirasi dari bentuk *bouquet* bunga dengan hiasan *corsages* yang menyerupai bentuk bunga *Anyelir* dan *Aster* yang di buat dari kain *organdi*. Hiasan di buat sehingga menjadi seni baru dalam desain *art fashion*. *Corsages* yaitu hiasan berbentuk bunga yang dapat dibuat dari kain / bahan dasar busana nya, atau bahan lain yang berbeda dengan bahan busana nya. *Art fashion bouquet* bunga ini dapat di pakai oleh Putri pariwisata pada *event* Kontes Ratu Bunga yang di selenggarakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mempromosikan bunga sebagai keindahan dan kehidupan masyarakat Indonesia. Tujuan: (1) Mengangkat dan memajukan industri kreatif di Indonesia (2) mengembangkan *art fashion* meliputi desain, hiasan dan warna (3) mengidentifikasi cara membuat bentuk *corsages* yang menyerupai bunga *Anyelir* dan *Aster* dari kain *organdi*. Metode penulisan yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah ini yaitu metode *deskriptif* dan *eksperiment*.

Kata kunci: *art fashion*, *corsages*, *bouquet* bunga, putri pariwisata, kontes ratu bunga

## **PENDAHULUAN**

Industri kreatif merupakan pilar utama dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif yang memberikan dampak positif bagi generasi muda. *Corsage* adalah bunga buatan dari tiruan berbagai macam bunga, seperti bunga mawar, melati, matahari, lili, krisant, jeruk, cosmoses, japesse cerry, dan bunga fantasi. Bunga yang dipilih umumnya bunga-bunga yang memiliki helaian bunga yang jelas atau cukup besar. Indonesia adalah negara tropis yang memiliki banyak tanaman, salah satunya adalah tanaman bunga hias yang dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia sebagai hobi maupun mata pencaharian. Hal ini merupakan wujud Indonesia kreatif yang tidak pernah berhenti menciptakan kreasi bunga dari berbagai jenis bahan. Saat ini *Corsages* yang biasanya dipakai sebagai pelengkap busana perempuan sedang berkembang dan cenderung menjadi *trend* dalam busana, kondisi ini mendorong adanya inovasi di bidang busana

industri kreatif yang bisa di gunakan untuk kegiatan *Tomohon Flower Internasional festival* (TIFF).

Identifikasi masalah adalah salah satu proses pencarian data yang paling penting diantara proses lain. Masalah secara umum bisa ditemukan dari studi literatur atau pengamatan lapangan seperti observasi, survei dan sebagainya. Masalah bisa di definisikan sebagaipertanyaan yang memperlmasalahkan suatu variabel atau hubungan antara variabel pada suatu fenomena, sedangkan variabel itu sendiri dapat didefinisikan sebagai pembeda antara sesuatu dengan yang lain. Berdasarkan pernyataan tersebut identifikasi dalam pembuatan karya ilmiah ini yaituhiasan berbentuk bunga yang dapat dibuat dari kain/bahan dasar busananya, plastik,bahan lain yang berbeda dengan bahan busananya, benang, pita, kertas.*Corsages* sebagai *decorative design* pada *art fashion* dapat dijadikan sebagai hiasan pada *art fashion*dari *bouquet* bunga, untuk *event* Kontes Ratu Bungayang meningkatkan nilai-nilai budaya dan seni bunga dalam kehidupan masyarakat Indonesia. *Decorative design* bentuk bunga anyelir dan aster dari kain organdi dijadikan alternatif desain *art fashion*.

Dinas kebudayaan dan pariwisata menyelenggarakan program *TomohonInternasional Flower Festival* (TIFF). Busana industri kreatif bisa di gunakan salah satunya pada kegiatan TIFF yaitu *event* Kontes Ratu Bunga, yang merupakan ajang pemilihan Putri-putri terbaik dari kota-kota yang ada di Indonesia. Kontes Ratu Bunga di selenggarakan untuk mempromosikan bunga sebagai keindahan dan kehidupan masyarakat, serta sebagai penunjang kepariwisataan. Kontes ini juga di tujukan untuk meningkatkan nilai-nilai budaya dan seni bunga dalam kehidupan masyarakat Indonesia, menggali potensi daerah dan alam Indonesia, serta meningkatkan kecintaan masyarakat akan bunga.

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengangkat dan memajukan industri kreatif di Indonesia, ikut mempromosikan kepariwisataan indonesia, menggali ide untuk membuat produk dengan menggunakan *corsages*bentuk bunga Anyelir dan Aster pada *art fashion*,mengidetifikasi cara membuat berbagai macam tekhnik membuat korsase, mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam membuat*corsages*, penerapan *corsages* pada *art fashion*, menciptakan kreasi baru *art fashion* dari *bouquet*bunga yang indah dan unik dengan hiasan *corsages* bunga Anyelir dan Aster sehingga tampil menarik.Manfaat penulisan karya ilmiah ini adalah bertambahnya wawasan mengenai berbagai macam bentuk dan teknik membuat *corsages* yang diterapkan pada *art fashion* dari *bouquet* bunga, serta mengetahui

teknik penulisan karya ilmiah yang diharapkan dapat berguna bagi para pembaca di antaranya memahami berbagai macam teknik *corsages*, mengetahui hiasan *corsages* pada *art fashion*, menciptakan model baru pada *art fashion* dari *bouquet* bunga dengan hiasan *corsages*.

Metode yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah ini adalah metode *deskriptif* dan eksperimen, yaitu metode ini berpusat pada permasalahan *actual* yang dimaksudkan untuk mengadakan percobaan dalam pembuatan *corsages* yang tepat untuk *art fashion bouquet*. Eksperimen yang dilakukan yaitu pembuatan *corsages* bentuk bunga Anyelir dan Aster.

## PEMBAHASAN

### 1. *Art Fashion*

*Art Fashion* atau yang di kenal dengan sebutan busana kreasi yang dibuat berdasarkan pengembangan ide dan imajinasi seseorang pada karya di desainnya. Menurut Kyoto (2004:93) *art fashion* atau lebih di kenal dengan sebutan busana kreasi yaitu :

“busana yang di buat berdasarkan ide seseorang yang di buat dari bahan-bahan yang tidak lazim dipergunakan dalam pembuatan busana. Bahan-bahan tersebut ada di lingkungan sekitar dan dapat di wujudkan dalam busana yang indah dan menarik”.

*Art fashion* terdiri dari dua suku kata yaitu *art* dan *fashion* yang berasal dari bahasa *Inggris*. *Art* merupakan seni sedangkan *fashion* adalah mode/busana. Menurut Soedarso (1990:1) *art* (seni) yang dikemukakan oleh ahli filsafat dan budaya, bahwa ”seni adalah segala macam keindahan yang diciptakan oleh manusia”, maka menurut jalan pikiran ini seni adalah suatu produk keindahan, suatu usaha manusia untuk menciptakan yang indah-indah yang dapat mendatangkan kenikmatan, sedangkan *fashion* adalah busana yang menentukan penampilan seseorang dalam suatu acara tertentu, sehingga terlihat berbeda dari sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa, *art fashion* yaitu eksistensi seni busana yang memiliki keterkaitan satu sama lain yang seakan-akan tidak dapat terpisahkan. Pada suatu produk desain yang di buat menyerupai menggambarkan suatu konsep desain yang di buat oleh *designer*, yang memiliki aspek seni, karena selain aspek fungsi dari desain produk yang di buat *designer* juga memiliki konsep-konsep *art fashion* pada rancangannya. Pada pembuatan *art fashion* ini, dapat dilakukan juga dengan cara mengadopsi suatu objek baik dari bentuk, warna, model, motif, dan bahan sebagai inspirasi yang dapat di wujudkan pada mode busana. *Art fashion* dapat disebut juga

busana daur ulang, artinya semua bahan dapat digunakan untuk membuat busana misalnya plastik, kertas, sedotan, dan lain-lain.

## 2. *Decorative Design*

*Decorative design* (desain hiasan) ialah suatu rancangan gambar yang diciptakan untuk diterapkan sebagai hiasan pada benda pakai atau benda lainnya yang bersifat dekoratif yang membentuk susunan garis, bentuk, warna, tekstur dan ukuran yang berfungsi untuk memperindah penampilan suatu benda. Menurut Davis (1980:17) dalam Mila Karmila, “design (hiasan/garnitur) adalah sentuhan atau perlakuan yang diberikan pada permukaan busana yang memberikan efek visual memperindah penampilan”. Garnitur bisa sebagai unsur fungsional. Terhadap tiga cara dalam menyusun *Decorative design*, yaitu: a. *By the colour and pattern*; b. *By construction detail*; c. *By decorative trims*. Kemudian di jelaskan oleh Davis (1980:19) dalam Suciati yaitu :

- a. *By the colour and pattern*, yaitu hiasan busana yang terbentuk karena warna dan pola busana. Dari warna dan pola atau motif yang ada pada kain, suatu busana telah memiliki desain dekoratif. Selain itu desain dekoratif yang terbentuk karena warna dan pola busana ini dapat berupa *braid* (rajutan), *hand painting* atau lukisan yang dibuat langsung di atas kain, dan *printing* , yaitu gambar motif yang dicetak langsung dengan sistem *printing* oleh pabrik tekstil.
- b. *By construction detail*, yaitu hiasan busana yang terbentuk karena pengolahan permukaan kain. Hiasan busana dengan teknik ini dapat menggunakan teknik *smock*, membuat lipitan-lipitan pada kain seperti *opnaisel*, *rouleaux*, *shirring*, *pin tucks*, *pleats*, *frills*, *border*, *stiching*, *quilting*, dll.
- c. *By decorative trims or fabrics applied*, yaitu hiasan busana yang terbentuk karena penempelan material lain di atas permukaan kain atau gambar motif yang ditempelkan pada permukaan kain. Hiasan busana ini sering disebut *trimming*. *Trimming* merupakan hiasan yang dijahit atau dilem (diaplikasi) pada permukaan kain atau busana, berupa berbagai bentuk hiasan yang terbuat dari kain, kaca, batu-batuan, plastik, kayu, dan kristal. *Trimming* dapat berupa *beading* (manik-manik, mute), *sequin* (payet), *braids*, *fringes*, *embroidery*, *applique*, *patchwork*, *lace* atau renda, *buttons* atau kancing, bulu, *ribbon* atau pita, *corsages*, dan material lain yang ditempelkan pada busana seperti kaca, kayu, busa, dll.

Pada desain *art fashion* ini, hiasan yang digunakan adalah *by decorative trims* yaitu *trimming*. *Trimming* yang digunakan berupa *corsage*, yaitu hiasan yang dibuat bunga dari kain organdi dengan teknik jahit.

### 3. *Corsages* (korsase)

*Corsage* adalah bunga buatan dari tiruan berbagai macam bunga, seperti bunga mawar, melati, matahari, lili, krisant, jeruk, cosmoses, janesse cerry, dan bunga fantasi. Bunga yang dipilih umumnya bunga-bunga yang memiliki helaian bunga yang jelas atau cukup besar. Sebagai mana tercantum Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1980:27) *corsages* yaitu hiasan berbentuk bunga yang dapat dibuat dari kain/bahan dasar busananya, plastik, bahan lain yang berbeda dengan bahan busananya, benang, pita dan kertas.

Jenis bunga yang dapat dibuat bunga *corsages* yaitu bunga *corsages* dalam bentuk dasar atau setangkai dan bunga *corsages* dalam bentuk rangkaian. Bunga *corsages* dalam bentuk setangkai misalnya jenis bunga rose, aster, lili, dan lain-lain. *Corsages* dapat dipakai sebagai hiasan pada busana dalam bentuk satuan seperti yang dibuat dalam bentuk bros, ataupun dirangkai menyerupai *hand bouquet*, dapat dijahit secara langsung pada busana atau dijahit/terpisah dengan busananya.

#### a. Sejarah Perkembangan *Corsages* (korsase)

Korsase dikenal sejak tahun 1890 – 1910. Pada masa itu korsase dibuat dari bunga asli yang diawetkan melalui proses pendinginan. Seiring perkembangan mode di dunia, perkembangan korsase tidak lagi menggunakan bunga asli, karena tidak tahan lama dan cepat layu. Maka digunakan korsase dari bunga imitasi yang di buat dari kain atau pita karena tahan lama dan awet, sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu lama. Korsase dari bunga imitasi sempat menjadi trend di tahun 1970, tetapi hanya dikenakan oleh orang tua apabila akan pergi ke acara-acara formal. Pada tahun 1980-1990 korsase mulai dikenakan oleh setiap orang yang tergabung dalam sebuah panitia acara, biasanya korsase yang dikenakan ukurannya lebih kecil, dengan bentuk dan warna yang seragam. Pada tahun 2000, korsase mulai dipakai sebagai pelengkap busana orang tua maupun muda. Ukurannya lebih besar dan warnanya beragam. Saat ini korsase yang digunakan sebagai pelengkap busana terutama oleh kaum perempuan sedang berkembang dan cenderung menjadi *trend* dalam berbusana. Namun seperti

produk-produk fashion lainnya, pemakaian korsase ini tidak *static*. Ada kalanya penggunaan korsase menjadi *trend*, tetapi *trend* selalu berubah seiring waktu dan kadang *trend* tersebut berulang pada masa tertentu. Dan beberapa tahun belakangan ini *corsages* mulai *familiar* digunakan oleh perempuan Indonesia.

b. Macam-macam Teknik dasar membuat *Corsages*

Teknik pembuatan korsase ada tiga macam diantaranya :

1) *Corsage* yang dibuat dengan teknik dijahit

*Corsage* yang dibuat dengan teknik dijahit merupakan *corsages* yang terbentuk karena bantuan alat berupa jarum, semua jenis kain bisa digunakan selama kain tersebut mudah untuk dijahit, misalnya kain katun, asahi, organdi, kasa, dan satin. Contohnya *corsages* bunga mawar yang dibuat dengan teknik dijahit dan berbahan dasar kain shipon seruti.

2) *Corsages* yang dibuat dengan teknik diborder

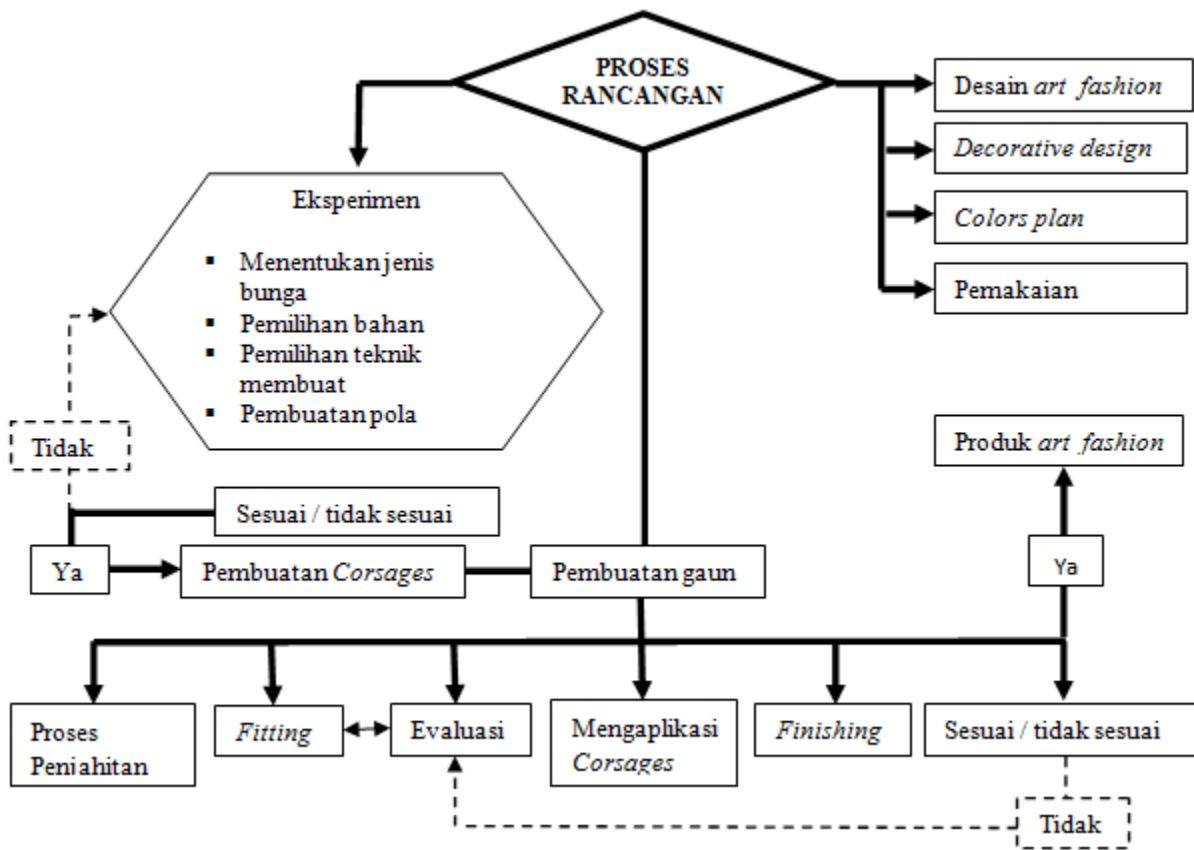
*Corsages* yang dibuat dengan teknik diborder merupakan *corsages* yang terbentuk karena adanya bantuan alat berupa border. Bahan utama yang digunakan yaitu kain perca atau kain yang tidak bertiras, tenunannya agak rapat, tidak renggang, dan tidak tipis seperti katun, silk, lame satin, asahi, dan beludru. Contohnya adalah bunga crisant yang dibuat dari kain asahi.

3) *Corsages* yang dibuat dengan teknik dipilin

*Corsages* yang dibuat dengan teknik dipilin merupakan *corsages* yang terbentuk karena proses pemilinan, yakni tidak menggunakan bantuan alat apapun, hanya keterampilan tangan dalam memutar kain yang akan dibuat *corsages*. Kain yang digunakan adalah kain yang tipis, dan mudah untuk dibentuk, seperti kain organdi dan kain asahi.

Pada kesempatan ini penulis memilih membuat *corsages* dengan teknik yang di jahit dikarenakan setelah melakukan eksperimen berbagai macam teknik pembuatan *corsages* ternyata teknik ini lah yang paling mendukung untuk penyelesaian Seminar Tata Busana ini, dengan waktu yang ada dan keterbatasan penulis, pembuatan *corsages* dengan teknik jahit ini memungkinkan untuk dibuat karna dapat menutupi bidang busananya.

#### 4. Analisis Pembahasa



Bagan 1 Proses kerja  
(Sumber : Arsip penulis juni 2013)

Tema perancangan untuk untuk pembuatan produk karya ilmiah ini adalah *Flower In Art Fashion* (bunga dalam mode seni ). Tema tersebut dipilih karena sesuai dengan *art fashion* dari bentuk *bouquet* yang menggunakan hiasan *corsages* yang memiliki keunikan dan nilai seni yang tinggi. Tema ini akan diterapkan pada desain *art fashion* dalam *event* Kontes Ratu Bunga

Desain mode busana pada pembuatan produk karya ilmiah ini terpacu pada suatu kumpulan beberapa sumber ide atau yang disebut dengan *moodboard*. *Moodboard* adalah papan inspirasi yang menampilkan sumber-sumber ide yang dituangkan dalam kumpulan gambar inspirasi dalam pembuatan *art fashion* untuk *event* Kontes Ratu Bunga. *Moodboard* yang dibuat berisi gambar macam-macam bentuk *bouquet* bunga, gambar busana yang memakai *corsage*, gambar *corsage*, *colour plan* (rencana warna), dan segmen pasar.

Desain adalah suatu rancangan atau pemikiran yang akan diwujudkan atau tidak. Konsep desain yang dibuat dalam karya ilmiah ini yaitu rancangan *art fashion* dari bentuk *bouquet* bunga untuk event Kontes Ratu Bunga. Pemilihan Kontes Ratu Bunga ini merupakan ajang pemilihan putri-putri terbaik dari kota-kota yang ada di Indonesia. Kontes Ratu Bunga diselenggarakan untuk mempromosikan bunga sebagai keindahan dan kehidupan masyarakat, serta sebagai penunjang kepariwisataan. Kontes ini juga ditujukan untuk meningkatkan nilai-nilai budaya dan seni bunga dalam kehidupan masyarakat Indonesia, menggali potensi daerah dan alam Indonesia, serta meningkatkan kecintaan masyarakat akan bunga. Desain ini terdiri dari satu *masterdesign* (desain utama) yang nantinya akan diwujudkan secara nyata berupa *art fashion* untuk Kontes Ratu Bunga dan empat varian atau turunan desain berupa pengembangan model dari *master design* tersebut. Media yang digunakan untuk membuat desain *art fashion* ini menggunakan teknik mendesain secara manual dan *colour rendering* (pewarnaan).

Busana nyata dari karya ilmiah produk Seminar Tata Busana yaitu berupa *art fashion* dari bentuk *bouquet* bunga, sehingga produk yang dihasilkan berupa model baru dan inovatif, Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan *art fashion* ini adalah kain *wool silk* untuk bahan dasar gaun, kain satin *silk* untuk bagian pita, dan kain organdi untuk bahan utama pembuatan *corsages*, adapun Warna yang di pilih pada busana ini adalah warna hitam untuk bahan dasar gaun , sedangkan untuk warna *corsages* nya yaitu warna orange, ungu, pich, biru dan hijau di sesuaikan dengan berbagai macam warna bunga anyelir dan aster.





Penerapan hiasan corsages

Belt dengan hiasan pita

Art fashion berupa gaun yang di sambung di bagian pinggang. Yang panjangnya di atas lutut (mini) dengan siluet H.



Gambar 1 Desain dan *Product pictur Art Fashion Bouquet* (Sumber: Dokumentasi penulis Maret 2013)

## SIMPULAN

Produk yang dihasilkan dalam pembuatan karya ilmiah ini adalah *art fashion* yang terinspirasi dari bentuk *bouquet* bunga, di hiasi *corsages* yang dibuat dari kain *organdi* berbentuk tiruan bunga *Anyelir* dan bunga *Aster*. *Art fashion* yang dihiasi *corsages* ini dapat di pakai sebagai media penunjang kepariwisataan untuk *event* Kontes Ratu Bunga, yang diselenggarakan Dinas kebudayaan dan pariwisata untuk mempromosikan bunga sebagai keindahan dan kehidupan masyarakat Indonesia. Selain itu kegiatan ini juga ditujukan untuk meningkatkan nilai-nilai budaya dan seni bunga dalam kehidupan masyarakat Indonesia, menggali potensi daerah dan alam Indonesia, serta meningkatkan kecintaan masyarakat akan bunga.

Dengan ikut serta dalam kegiatan *Tomohon Internasional Flower Festival* (TIFF) artinya membantu mendukung dan menjalankan salah satu program pemerintah Indonesia dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif khususnya di bidang busana dan kerajinan tangan sebagai hasil karya masyarakat Indonesia dengan menciptakan kreasi baru *art fashion* dari *bouquet* bunga yang unik dengan hiasan *corsages* berbentuk tiruan bunga *Anyelir* dan bunga *Aster* dengan paduan warna yang serasi sehingga tampil menarik dan memiliki nilai seni yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

A. Rianto, A (2003). *Desain Busana*. Bandung: Yapemdo

..... *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo

Dharmawan, L. (2010). *Korsase dari Kain Perca*. Jakarta : Tiara aksara

Davis, L Marian. (1980). *Visual Design in Dress*,

Gunawan, B. (2010). *Kamus Mode Fashion Pro Everithing About Fashion*. Jakarta :Dian Rakyat

Hallet, C. Dan Johnston, A. (2010). *Fabrik For Fashion*. Unitid Kingdom: Laurence King Publishing

Hardisurya, I. Dkk. (2011). *Kamus Mode*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Poespo, G. (2009). *A To Z Istilah fashion*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Rastianah, N. (2009). *Seni Menghias Korsase dari Limbah Produk*. Jakarta : Yrama Widya

Sulistyowati, R. (2010). *Korsase dari Kain Tenun*. Jakarta : Tiara Aksara

E. Purwanti, F (2012). *Karya Tulis Ilmiah Tata Busana UPI*. Bandung : Tidak diterbitkan

Juariah, J. (2009). *Karya Tulis Ilmiah Tata Busana UPI*. Bandung : Tidak diterbitkan

Suciati, (Davis, L Marian 1980) *Visual Design in Dress*

Bolibelle. (2010). *The Art Of Fashion*. [online]. Tersedia: <http://www.the-art-of-fashion.html>. (20 maret 2013)

Kreasibusana.com. (2013). *Busana Kreasi* [online]. Tersedia:<http://www.kreasibusana.com>.